

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Kota Medan sebagai ibu kota provinsi Sumatera Utara Indonesia memiliki luas 26.510 hektar (265,10 km²) atau 3,6% dari keseluruhan wilayah Sumatera Utara. Secara geografis kota Medan terletak pada 3° 30' - 3° 43' Lintang Utara dan 98° 35' - 98 44' Bujur Timur. Untuk itu topografi kota Medan cenderung miring ke utara dan berada pada ketinggian 2,5-37,5 meter di atas permukaan laut.

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan yang berada di Jl. Perwira II No. 44 Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Kecamatan Medan Timur. Secara geografis, klinik berada koordinat 03° 38' 10.82", E 098° 40' 56.08

4.1.1. Visi dan Misi

1. Visi

Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya derajat kesehatan ibu dan Anak.

2. Misi

Memberikan pelayanan kesehatan yang paripurna, Mengembangkan sistem kerja sama bagi pengguna layanan kesehatan dan BPJS, Menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan badan jejaring.

4.1.2. Bentuk-bentuk Pelayanan Klinik

Adapun bentuk pelayanan klinik dapat berupa :

1. Rawat jalan
2. Pemeriksaan Kehamilan
3. Persalinan
4. KB
5. Imunisasi
6. Pelayanan 24 jam

4.1.3. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam meningkatkan pelayanan yang berkualitas. Oleh karena itu Klinik Pratama Hanna Kasih memiliki 3 orang dokter umum, 1 orang dokter gigi, 4 orang bidan, 1 orang farmasi dan 2 orang tenaga administrasi.

4.2. Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian tentang Hubungan Riwayat Pemakaian KB Suntik 3 Bulan Dengan Peningkatan Berat Badan Pada Ibu Akseptor di Klinik Hanna Kasih Medan Tahun 2018, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

4.2.1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah meliputi Riwayat Pemakaian KB suntik 3 bulan dan Peningkatan Berat Badan.

Distribusi Frekuensi yang berhubungan Riwayat Pemakaian KB suntik 3 bulan dengan Peningkatan Berat Badan kepada 20 responden dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut ini :

TABEL 4.1. Distribusi Frekuensi Riwayat Pemakaian KB Suntik 3 Bulan di Klinik Hanna Kasih Medan Tahun 2018

No	Riwayat Pemakaian KB Suntik 3 Bulan	Frekuensi	Persentase
1	1 Tahun	6	30,0%
2	>1 Tahun	14	70,0%
	Total	20	100%

Berdasarkan tabel. 4.1. menunjukkan bahwa dari 20 responden, di dapatkan sebanyak 14 orang (70,0%) yang menggunakan KB Suntik >1 tahun, dan yang menggunakan KB Suntik 3 bulan selama 1 tahun sebanyak 6 orang (30,0%).

TABEL. 4.2. Distribusi Frekuensi Peningkatan Berat Badan Pada Akseptor Di Klinik Hanna Kasih Medan Tahun 2018

No	Peningkatan Berat Badan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Naik BB <2,3Kg	8	40,0%
2	Naik BB \geq 2,3Kg	12	60,0%
	Total	20	100%

Berdasarkan tabel. 4.2. menunjukkan bahwa dari 20 responden sebanyak 12 (60,0%) orang mengalami peningkatan Berat Badan dan 8 (40,0%) orang tidak mengalami kenaikan berat badan.

4.2.2. Analisis Bivariat

TABEL. 4.3. Tabel Silang Hubungan Riwayat Pemakaian KB Suntuk 3 Bulan Dengan Peningkatan Berat Badan Pada Ibu Akseptor Di Klinik Hanna Kasih Medan Tahun 2018

No	Riwayat Pemakaian KB Suntik 3 Bulan	Peningkatan Berat Badan				Jumlah	Signifikan	
		Tidak Naik BB <2,3Kg		Naik BB \geq 2,3Kg				
		f	%	f	%			F
1	1 Tahun	5	29,0	1	5,0	6	30,0	0.018
2	>1 Tahun	3	15,0	11	55,0	14	70,0	
	Total	8	30,1	12	60,0	20	100	

Berdasarkan tabel 4.3. setelah di uji statistik *chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0.05$ diperoleh $p = 0,018$. Maka $p (0.018) < \alpha (0.05)$. Dengan demikian diperoleh hasil bahwa ada hubungan riwayat pemakain KB suntik 3 bulan yang signifikan dengan peningkatan berat badan pada ibu akseptor di Klinik Hanna Kasih Tahun 2018.

4.3. Pembahasan Penelitian

4.3.1. Hubungan Riwayat Pemakaian KB Suntik 3 Bulan Dengan Peningkatan Berat Badan Ibu Akseptor Di Klinik Hana Kasih Tahun 2018

Berdasarkan distribusi frekuensi responden di Klinik Hanna Kasih Medan berdasarkan Riwayat Pemakaian KB suntik 3 bulan tahun 2018, dari 20 responden yang menggunakan KB suntik 3 bulan selama 1 tahun sebanyak 6 orang (30,0%), Sedangkan yang menggunakan KB suntik 3 bulan >1 tahun sebanyak 14.orang (70.0%)

KB suntik merupakan suatu metode dari kontrasepsi yang diberikan melalui suntikan. Ini merupakan metode yang mendapatkan peminat yang paling tinggi karena dianggap sebagai cara yang aman, lebih efektif, lebih simpel, tidak mengakibatkan efek samping yaitu tidak mengganggu produksi ASI, serta dapat digunakan pasca melahirkan . Syarat-syarat kontrasepsi adalah aman pemakaian dan dapat dipercaya, Efek samping yang merugikan tidak ada, Lama kerjanya dapat diatur menurut keinginan, tidak mengganggu hubungan persetubuhan, cara penggunaannya sederhana, harganya murah supaya dapat dijangkau masyarakat luas, dapat diterima oleh pasangan suami istri.

Penggunaan jangka panjang kontrasepsi suntik dapat memicu terjadinya peningkatan berat badan, kanker, gangguan emosional, dan jerawat karena penggunaan suntikan hormonal yang lama dapat mengganggu keseimbangan hormon estrogen dan progesteron dalam tubuh sehingga mengakibatkan terjadi perubahan sel yang normal menjadi tidak normal. Resiko kenaikan berat badan disebabkan karena hormon progesterone juga menyebabkan nafsu makan bertambah dan menurunkan aktifitas fisik, akibatnya pemakaian kontrasepsi suntik dapat menyebabkan berat badan bertambah.

Menurut peneliti berdasarkan penelitian yang dilakukan di Klinik Hanna Kasih Medan Tahun 2018 tentang Riwayat Pemakaian KB suntik 3 bulan, Hal ini disebabkan karena harga KB suntik yang murah sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat, cara penggunaannya yang sederhana, tidak menyebabkan efek samping yang merugikan pengguna, dan tidak mengganggu hubungan seksual suami istri.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi responden di Klinik Hanna Kasih Medan Berdasarkan Perubahan berat badan Akseptor KB suntik 3 bulan tahun 2018, dari 20 responden yang mengalami perubahan berat badan naik sebanyak 12 orang (60,0%) sedangkan yang tidak mengalami peningkatan berat badan sebanyak 8 orang (40,0%).

Peningkatan berat badan pada akseptor KB suntik disebabkan karena hormon progesteron yang mempermudah terjadinya perubahan gula dan karbohidrat menjadi lemak, sehingga lemak banyak yang bertumpuk dibawah kulit, selain itu KB suntik 3 bulan dapat merangsang pusat pengendalian nafsu

makan di hipotalamus yang dapat menyebabkan akseptor makan lebih banyak dari biasanya, akibatnya pemakaian suntikan dapat menyebabkan berat badan bertambah.

Perubahan berat badan adalah berubahnya ukuran berat badan, baik bertambah atau berkurang akibat dari konsumsi makanan yang diubah menjadi lemak dan disimpan dibawah kulit. Perubahan berat badan dibagi menjadi yaitu berat badan meningkat atau naik jika hasil penimbangan berat badan lebih besar dibandingkan dengan berat badan sebelumnya berat badan menurun jika hasil penimbangan berat badan lebih rendah dibandingkan berat badan sebelumnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Haryani.s di BPM Sugiyati Magelang diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan indeks masa tubuh (IMT) pada akseptor KB sesudah menggunakan KB suntik 3 bulan, sebagian besar dari responden memilih indeks masa Tubuh 18,5-24,9 (Berat Badan Normal) sejumlah 22 responden (55,0 %), indeks massa tubuh 25-29,9 (Berat Badan Lebih) sejumlah 13 responden (32,5%), indeks masa tubuh 30-34,9 (Obesitas I) sejumlah 3 responden (7,50 %), indeks massa tubuh 35-39,9 (Obesitas II) sejumlah 1 responden (2,50%). Dengan standar deviasi 4,265 dilakukan uji T-test dengan taraf signifikansi $\alpha=0,000$ yang berarti ada perbedaan IMT yang signifikansi antara sebelum dan sesudah penggunaan KB suntik 3 bulan pada akseptor KB. Dengan demikian ada pengaruh pengguna KB suntik 3 bulan terhadap peningkatan IMT pada akseptor KB. (20)

Menurut asumsi peneliti berdasarkan penelitian yang dilakukan di Klinik Hanna Kasih Medan tentang Peningkatan berat badan pada akseptor KB suntik 3

bulan hal ini disebabkan karena setelah pemakaian KB suntik responden mengalami perubahan pola makan yang sebelumnya menggunakan KB suntik responden memiliki kebiasaan makan secara teratur, dan tetapi setelah penggunaan KB suntik responden mengalami perubahan pola makan yang terlalu berlebihan sehingga menimbulkan lemak dan mengakibatkan terjadinya perubahan berat badan.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi responden di klinik Hanna Kasih Medan berdasarkan Riwayat Pemakaian KB suntik 3 bulan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 responden penelitian, 14 (70,0%) orang sebelumnya menggunakan KB suntik >1 tahun, 6 (30,0%) orang sebelumnya menggunakan KB suntik 1 tahun dan 12 (60,0%) orang yang mengalami peningkatan berat badan $\geq 2,3$ kg, dan 8 (40,0%) orang yang tidak mengalami peningkatan berat badan <2,3kg. Dengan demikian, mayoritas responden riwayat pemakain KB suntik 3 bulan dengan penggunaan >1 tahun sebanyak 14 (70,0%) orang dan minoritas riwayat pemakain KB suntik 3 bulan dengan penggunaan 1 tahun sebanyak 6 (30,0%) orang.

Berdasarkan uji statistik chi-square pada tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0.05$ diperoleh $p = 0,018$. Maka $p (0.018) < \alpha (0.05)$. Dengan demikian diperoleh hasil bahwa hubungan riwayat pemakaian KB suntik 3 bulan memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan berat badan di klinik hanna kasih medan Tahun 2018.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pada hubungan riwayat pemakain KB suntik 3 bulan mayoritas menggunakan KB peningkatan berat badan sejumlah

12 (60,0%) orang, Tenaga kesehatan cenderung hanya memberikan konseling tentang kontrasepsi yang akan dipilih oleh akseptor baru tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Irianingsih tentang lama penggunaan kontrasepsi 3 bulan menunjukkan dari 34 akseptor KB yang menggunakan KB suntik 3 bulan kurang dari 1 tahun dan 36 akseptor yang menggunakan KB suntik 3 bulan lebih dari 1 tahun. Hasil didapatkan 41 responden dengan peningkatan berat badan dan 29 responden tidak mengalami peningkatan berat badan, jadi akseptor yang menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan lebih dari 1 tahun lebih berisiko mengalami peningkatan berat badan. (21)

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh University Of Texas Medical Branch (UTMB) Waktu yang menggunakan kontrasepsi KB suntik 3 bulan, rata-rata mengalami peningkatan lemak tubuh sebanyak 3,4% dalam waktu tiga tahun pemakaian .(22)

Menurut peneliti bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan di Klinik Hanna Kasih Medan tahun 2018 terdapat 20 responden. Dan yang mengalami peningkatan berat badan $\geq 2,3$ kg sebanyak 12 responden dan yang tidak mengalami kenaikan berat badan $< 2,3$ kg sebanyak 8 responden. Alat kontrasepsi hormonal jenis suntikan yang mempengaruhi kenaikan berat badan, hal ini dapat mengakibatkan kandungan hormon yang terdapat dalam kontrasepsi hormonal yang dapat merangsang pusat pengendalian nafsu makan, sehingga akseptor lebih banyak makan dari pada biasanya, akseptor yang menggunakan kontrasepsi suntikan yang mengandung hormon progesteron sebaiknya membiasakan lebih mengatur pola makan yang seimbang yang sesuai dengan kebutuhan dan tidak

menggunakan obat-obatan penurun berat badan, dan akseptor dapat melakukan olahraga secara teratur dan rutin agar membantu berat badan tetap ideal. Kenaikan berat badan biasanya sesuatu hal yang wajar dengan menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan karena itu merupakan salah satu efek samping dari penggunaan KB suntik 3 bulan. Sebaiknya ibu yang memakai alat kontrasepsi suntik 3 bulan agar mengatur pola makan untuk menjaga keseimbangan tubuh, selain itu masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi berat badan yang tidak diamati pada penelitian ini faktor-faktor lain seperti genetic, jenis pekerjaan, kegiatan, atau aktivitas sehari-hari. Pola konsumsi makanan, dan lain sebagainya, juga mempengaruhi berat badan seseorang. Begitu juga dengan penggunaan KB suntik DMPA, terdapat efek samping lain yang juga diamati pada penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di Klinik Hanna Kasih Tahun 2018 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Riwayat Pemakaian KB suntik 3 bulan di klinik Hanna Kasih Medan sebanyak 6 (30,0%) memakai dalam waktu 1 tahun dan 14 (70,0%) orang yang memakai KB suntik >1 tahun.
2. Peningkatan berat badan di Klinik Hanna Kasih Medan sebanyak 12 (60,0%) dan 8 (40,0%) orang yang tidak mengalami peningkatan berat badan.
3. Ada hubungan Riwayat Pemakaian KB suntik 3 bulan dengan peningkatan berat badan di klinik Hanna Kasih Medan Tahun 2018. Dengan nilai uji *chi-square* diperoleh ($p=0,018 < \alpha 0,05$).

5.2. Saran

5.2.1. Teoritis

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menggali variable-variabel lain yang memiliki hubungan terhadap Riwayat Pemakaian KB suntik 3 bulan dengan Peningkatan Berat Badan gunanya untuk lebih mengembangkan penelitian ini.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan kepada institusi pendidikan untuk meningkatkan jumlah referensi/buku cetak yang berkaitan dengan KB atau alat kontrasepsi. Sehingga dapat menjadi bahan acuan penelitian yang lain dengan judul yang sama.

5.2.2. Praktis

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan kepada tenaga kesehatan selalu memberikan penyuluhan dan pendkes tentang informasi lebih kepada akseptor KB suntik 3 bulan tentang macam-macam dari alat kontrasepsi suntik 3 bulan dan efek sampingnya yang akan terjadi.

2. Bagi Responden

Dengan adanya hasil penelitian ini, semoga ibu akseptor yang mengalami peningkatan berat badan jumlahnya berkurang, dan mengetahui penyebab terjadinya peningkatan berat badan dan efek samping KB Suntik 3 bulan.